

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan pembangunan Indonesia dimasa mendatang akan lebih bertambah dalam menghadapi era globalisasi, untuk menghadapi globalisasi dan menatap masa depan, maka suatu bangsa harus bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Perkembangan ini juga harus dilandasi dengan nilai-nilai luhur Pancasila sehingga tetap memiliki wawasan dan kesadaran bernegara, sikap dan perilaku cinta tanah air, mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa dan negara, dan ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Status negara Indonesia sebagai negara yang menganut sistem pemerintahan demokrasi, mengharuskan warga negaranya memiliki sikap demokratis. Kegiatan pembelajaran di sekolah melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu upaya untuk menanamkan pengetahuan tentang Budaya Demokrasi pada siswa.

Prestasi belajar adalah suatu pencapaian atau keberhasilan program pembelajaran dan tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Menurut Skinner, belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Chaplin merumuskan bahwa belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap akibat latihan dan pengalaman. (syah, 1995: 89). Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman

bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Trianto, 2007: 5).

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mempunyai peran yang sangat penting di sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara dan merupakan sarana untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga negara serta pendidikan yang berlandaskan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

“Peranan pendidikan sangat menentukan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air, agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di sekolah, karena sekolah pada masyarakat modern dipandang sebagai lembaga yang bertugas untuk meneruskan nilai-nilai terpilih yang terakumulasi dalam masyarakat kepada generasi muda” (Kansil, 1990: 112).

Indonesia sebagai negara bertaburan etnik, agama, bahasa, budaya, kelompok sosial dan nilai. Tantangan utama adalah bagaimana menyatukan segala perbedaan, menjadi suatu tatanan masyarakat yang memiliki sikap demokratis. Tuntutan agar demokrasi lebih optimal hanya akan terjadi apabila semua rakyat dapat mengenal, percaya, dan memiliki komitmen satu sama lain. Menurut Kansil (1990:104), sekolah harus bertumpu kepada masyarakat disekitarnya, namun harus mencegah masuknya sikap dan perbuatan yang sadar atau tidak namun dapat menimbulkan pertentangan antara kita sama kita karena perbedaan suku,

perbedaan agama, perbedaan asal-usul keturunan dan tingkat sosial ekonomi serta perbedaan paham politik.

Keterlibatan peserta didik dalam bersikap demokratis di sekolah sangat besar pengaruhnya. Pengaruh tersebut, tidak terlepas dari presrasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang diyakini dapat mencerminkan tingkat pemahaman tentang demokrasi melingkupi keberbagai bidang kehidupan, termasuk bidang organisasi di sekolah. Peserta didik adalah bagian dari masyarakat yang dipersiapkan oleh negara sebagai generasi penerus yang diharapkan akan mampu mengantisipasi hari depan mereka yang senantiasa berubah dan selalu terkait dengan konteks dinamika budaya, bangsa, negara, dan hubungan internasional (Sumarsono, 2005: 3).

Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa dikenal sebagai OSIS berfungsi sebagai organisasi berbasis demokrasi di sekolah, dan juga sebagai sarana perwujudan dari pemahaman siswa tentang sikap demokratis di sekolah. OSIS juga melatih agar didalam diri siswa tertanam sikap demokratis dalam berorganisasi. Demokratisasi di sekolah dapat dilaksanakan melalui pemberian paham demokrasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan sebagai tindakan nyata dapat dilihat pada perilaku siswa dalam berorganisasi. Melalui OSIS, siswa satu dapat berbaur dengan siswa lainnya dalam suatu wadah yang didalamnya terdapat kultur-kultur kepribadian yang berbeda namun harus disatukan melalui organisasi yang memiliki visi dan misi yang harus diwujudkan bersama tanpa mementingkan kepentingan pribadi dan lebih mengutamakan kepentingan bersama melalui kata mufakat.

Kelas XI SMKN 9 Surakarta memiliki siswa dari berbagai etnik, agama, bahasa, budaya, mengingat hal tersebut, peran bidang pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya demokrasi agar siswa tumbuh dan berkembang dalam rahim pendidikan di SMKN 9 Surakarta dapat benar-benar tahu dan sadar tentang pengetahuan, keahlian keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menyangga, memelihara dan melestarikan budaya demokrasi sebagai generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dipandang cukup beralasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dan Aktivitas Dalam OSIS Terhadap Sikap Demokratis Pada Siswa Kelas XI SMKN 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2013-2014”.

B. Identifikasi Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki kultur dari berbagai etnik, agama, bahasa, budaya, dan ras. Mengingat hal tersebut, peran bidang pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan budaya demokrasi agar siswa tumbuh dan berkembang dalam rahim pendidikan di SMKN 9 Surakarta pada kelas XI dapat benar-benar tahu dan sadar tentang pengetahuan, keahlian keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menyangga, memelihara dan melestarikan budaya demokrasi sebagai generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada kemungkinan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan berpengaruh terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.
2. Ada kemungkinan aktivitas dalam OSIS berpengaruh terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.
3. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan aktivitas dalam OSIS kemungkinan akan mempengaruhi sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, untuk memudahkan dalam penelitian ataupun pembahasan penelitian ini maka diberikan batasan terhadap permasalahan yang terkait dengan judul di atas. Pembatasan masalah berfungsi sebagai pedoman agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan menghindari kesalahan penelitian. Penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran peneliti. Objek penelitian ini meliputi:

- a. Sikap demokratis.
- b. Prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Aktivitas siswa dalam OSIS.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta Tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 395 siswa.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta?
2. Adakah pengaruh aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta?
3. Adakah pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Menganalisis dan menguji pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.

2. Tujuan khusus:

- a. Menganalisis dan menguji pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.

- b. Menganalisis dan menguji pengaruh aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.
- c. Menganalisis dan menguji pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Sebagai bahan pengembangan keilmuan bagi peneliti sebagai referensi untuk menjawab salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
 - b. Sebagai wawasan pemikiran dalam meningkatkan sikap demokratis pada siswa kelas XI SMKN 9 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Praktis:

- a. Manfaat bagi Siswa

Sebagai acuan bagi siswa untuk berprestasi dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan aktif mengikuti aktivitas OSIS sehingga dapat meningkatkan Sikap Demokratis.

- b. Manfaat bagi Guru

Kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam meningkatkan Sikap Demokratis pada siswa.

c. Manfaat bagi sekolah

Memberikan informasi bagi sekolah tentang seberapa besar pengaruh prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan aktivitas dalam OSIS terhadap sikap demokratis pada siswa, serta memperluas pengetahuan tentang hal yang berhubungan dengan sikap demokratis siswa.